



Perkumpulan Ahli Epigrafi Indonesia
Indonesian Epigrapher Association

Sekretariat: W.E. Space Kokan Permata Blok C No. C19 Jl. Boulevard Gading Raya
Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240
Narahubung: +6285770647603, +628988256620 Email: informasi.epigrafi@gmail.com

Nomor : 43/PAEI/IV/2024 21 April 2024
Hal : Permohonan Narasumber Napak Tulis Prasasti Turryan
Lampiran : Satu berkas

Yth. Rakai Hino Galeswangi, M. Pd.
di tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa Perkumpulan Ahli Epigrafi Indonesia (PAEI) bekerjasama dengan Sigarda Indonesia; Pusat Penelitian Ekonomi, Humaniora, dan Pariwisata (PEHP); Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Malang (UM); dan MGMP Sejarah dan Antropologi Kabupaten Malang akan menyelenggarakan kegiatan Napak Tulis Prasasti Turryan pada:

hari, tanggal : Minggu, 28 April 2024
waktu : 09.00 WIB s.d selesai
tempat : Prasasti Turryan, Kelurahan Tanggung, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Saudara untuk menjadi narasumber dalam kegiatan tersebut dan menyampaikan informasi mengenai Prasasti Turryan (TOR terlampir).

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Ketua PAEI,

Dr. Ninny Susanti T.



Perkumpulan Ahli Epigrafi Indonesia Indonesian Epigrapher Association

Sekretariat: W.E. Space Kokan Permata Blok C No. C19 Jl. Boulevard Gading Raya
Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240
Narahubung: +6285770647603, +628988256620 Email: informasi.epigrafi@gmail.com

Lampiran Surat Permohonan Narasumber Napak Tulis Prasasti Turryan

Nomor : 43/PAEI/IV/2024

Tanggal : 21 April 2024

TERM OF REFERENCE (TOR) NAPAK TULIS PRASASTI TURRYAN

A. Pendahuluan

Epigrafi Nusantara merujuk pada kumpulan inskripsi dan prasasti yang tersebar luas di berbagai wilayah di Indonesia dan sekitarnya. Sebagai sumber sejarah, epigrafi Nusantara memberikan informasi berharga tentang beragam aspek kehidupan masyarakat, termasuk politik, sosial, ekonomi, dan agama. Melalui analisis bahasa, gaya penulisan, dan konteks historisnya, epigrafi ini memperlihatkan dinamika kompleks dari berbagai peradaban yang pernah ada di kepulauan Nusantara. Kajian terhadap epigrafi Nusantara telah membantu merinci jaringan perdagangan, migrasi manusia, perkembangan agama dan kepercayaan, serta perubahan politik di wilayah tersebut selama berabad-abad.

Salah satu prasasti yang penting untuk dikaji kembali ialah Prasasti Turryan. Prasasti itu kini masih berada di tempat aslinya, yaitu di Dukuh Watugodeg, Kelurahan Tanggung, Kecamatan Turen. Prasasti ini berukuran tinggi 130 cm, lebar 118 cm, dan tebal 21 cm. Bertuliskan pada kedua sisinya, sisi depan berjumlah 43 baris dan sisi belakang berjumlah 32 baris. Prasasti ini berisi bahwa pada bulan Śrawana tanggal 15 Śuklapaksa tahun 851 Śaka (24 Juli 929 Masehi), Dang Atup Sahitya, seorang dari Desa Kulawara, telah memohon kepada Sri Maharaja Rake Hino dyah Sindok Sri Isanawikramadharmitunggadewa, agar diberi hadiah tanah untuk mendirikan suatu bangunan suci. Permohonan itu dikabulkan raja, dan diambilkan sebidang sawah di Desa Turryan yang menghasilkan pajak sebesar 3 suwarna emas. Pajak yang dihasilkan Desa Turryan setahun adalah 1 kati dan 3 suwarna emas; yang 3 suwarna itulah yang dianugerahkan kepada Dang Atup. Ditambah lagi dengan sebidang tanah tegalan di sebelah barat sungai dan tanah di sebelah utara pasar Desa Turryan. Tanah yang di sebelah barat sungai itu untuk tempat mendirikan bangunan suci, dan penduduknya hendaknya bekerja bakti membuat bendungan terusan sungai tadi, mulai dari Air Luah; sedangkan tanah di sebelah utara pasar itu untuk kamulan dan pajak yang 3 suwarna emas itu, sebagai sumber biaya pemeliharaan bangunan suci. Selebihnya dijadikan sawah untuk tambahan sawah sima bagi bangunan suci itu.

Berpijak dari beberapa argumen itu, Perkumpulan Ahli Epigrafi Indonesia (PAEI) bekerja sama dengan Sigarda Indonesia; Pusat Penelitian Ekonomi, Humaniora, dan Pariwisata (PEHP), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), Universitas Negeri Malang (UM); dan MGMP Sejarah dan Antropologi Kabupaten Malang mengorganisasikan kegiatan napak tulis Prasasti Turryan pada tanggal 28 April 2024. Dengan menggunakan perspektif epigrafi, kegiatan ini akan mendiskusikan kembali 1) bentuk dan fungsi; (2) teks, dan (3) konteks



Perkumpulan Ahli Epigrafi Indonesia Indonesian Epigrapher Association

Sekretariat: W.E. Space Kokan Permata Blok C No. C19 Jl. Boulevard Gading Raya
Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240
Narahubung: +6285770647603, +628988256620 Email: informasi.epigrafi@gmail.com

dari Prasasti Turryan. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong penelitian dan penulisan berbagai tema sejarah berbasis pada data epigrafi.

B. Format Kegiatan

Kegiatan ini berbentuk kunjungan lapangan. Kegiatan ini akan mengundang dua pemateri. Pemateri akan diminta untuk berbicara tentang (1) bentuk dan fungsi; (2) teks, dan (3) konteks dari Prasasti Turryan. Masing-masing pemateri memiliki waktu selama 45-60 menit untuk memaparkan materinya. Setelah kedua pembicara telah menyampaikan materinya, acara dilanjutkan sesi diskusi serta tanya jawab selama 60 menit.

C. Tujuan

Tujuan diadakannya kegiatan ini, sebagai berikut:

1. Diseminasi kajian sejarah dan epigrafi.
2. Wadah untuk saling bertukar ide, gagasan, dan pikiran dalam meneliti dan menulis kajian sejarah dan epigrafi.

D. Waktu dan Tempat

Tanggal : Minggu, 28 April 2024

Tempat : Prasasti Turryan, Dukuh Watugodeg, Kelurahan Tanggung, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang.

E. Peserta

Peserta yang mengikuti kegiatan ini diharapkan adalah mahasiswa, peneliti, akademisi, dan berbagai pihak lain yang berminat. Peserta kegiatan yang akan hadir diharapkan berjumlah 30 orang.

F. Pemateri

Rakai Hino Galeswangi, M.Pd (PAEI Komda Jatim)



Perkumpulan Ahli Epigrafi Indonesia
Indonesian Epigrapher Association

Sekretariat: W.E. Space Kokan Permata Blok C No. C19 Jl. Boulevard Gading Raya
Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240
Narahubung: +6285770647603, +628988256620 Email: informasi.epigrafi@gmail.com

G. Rangkaian Acara

Tanggal	Waktu	Nama Kegiatan	Tempat	PIC	Ket
28-Apr-24	08.00-08.30	Registrasi Peserta	Halaman Rektorat UM	Mufi, Rifa	Mengisi Form Daftar Hadir, Pembagian PIN dan Snack
	08.00-10.00	Setting Lokasi Diskusi	Halaman Situs Prasasti Turryan	Reza, Faris Imam	Pemasangan Banner, Tikar dan Terpal, Mengarahkan tempat Parkir peserta <i>on the spot</i>
	08.30-10.30	Perjalanan Menuju Prasasti Turryan	Angkot	Rafi	Seluruh Peserta dan Panitia menuju Turen
	11.30-12.30	Sambutan	Prasasti Turryan (Cungkup)	Mas Daya	Sekilas Tentang napak Tulis
		Pemamaparan Materi		Mas Rakai Hino dan Pak Ismail Lutfi	Penjelasan Tentang Aksara dan Isi Prasasti
	12.30-13.00	Istirahat			
	13.00-14.00	Diskusi	Pelataran Prasasti Turryan	Mas Rakai Hino dan Pak Ismail Lutfi	Prasasti Turryan dalam lingkup Epigrafi dan Kesejarahan
		Tanya Jawab & Kuis		Rafi	
	14.00-16.00	Kembali ke UM	Angkot	Rafi	Perjalanan kembali ke UM